

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPENSASI
FINANSIAL DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP MINAT
MEMILIH PROFESI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**JUNIA LATIFFAH
16053060/2016**

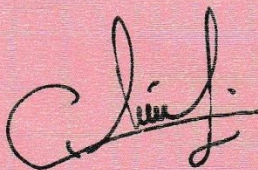
**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPENSASI
FINANSIAL DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP MINAT MEMILIH
PROFESI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI”**

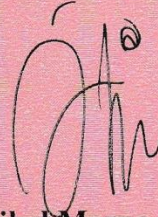
Nama : Junia Latiffah
BP/ NIM : 2016/16053060
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Padang, April 2021
Pembimbing



Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd. E
NIDN. 0012058802

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


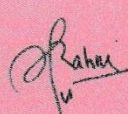
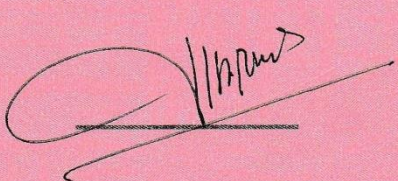
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPENSASI
FINANSIAL DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP MINAT
MEMILIH PROFESI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI**

Nama : Junia Latiffah
BP/ NIM : 2016/16053060
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, April 2021

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd, E	 _____
2.	Anggota	Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	 _____
3.	Anggota	Dr. Rino, S.Pd, M.Pd, MM	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Junia Latiffah
Nim/ Tahun Masuk : 16053060/2016
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Labuh, 06 Juni 1998
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompensasi Finansial Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Memilih Profesi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 19 April 2021
Yang menyatakan



Junia Latiffah
NIM. 16053060

ABSTRAK

Junia Latiffah, 16053060/2016 : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompensasi Finansial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Memilih Profesi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Pembimbing : Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd, E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompensasi Finansial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Memilih Profesi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2) Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompensasi Finansial Terhadap Minat Memilih Profesi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan 3) Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Kerja Terhadap Minat Memilih Profesi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun masuk 2014, 2015, 2016 dan 2017 dengan jumlah sampel terpilih sebanyak 119 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proportional stratified random sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data berupa angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji persyaratan analisis, regresi berganda, uji F, koefisien determinan dan uji t. Dimana analisis dilakukan menggunakan SPSS dengan α 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Persepsi Mahasiswa Tentang Kompensasi Finansial dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Memilih Profesi Guru, terlihat dari sig $0,000 < 0,05$. 2) Persepsi Mahasiswa Tentang Kompensasi Finansial berpengaruh signifikan terhadap Minat Memilih Profesi Guru, terlihat dari sig $0,003 < 0,05$. 3) Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Memilih Profesi Guru, terlihat dari sig $0,000 < 0,05$. Kompensasi finansial yang diberikan hendaknya disesuaikan dengan kontribusi yang diberikan guru baik itu guru PNS maupun non PNS, karena kompensasi finansial yang baik akan membantu menarik calon guru yang berkualitas sesuai dengan yang dibutuhkan sekolah, serta memperbaiki lagi fasilitas kerja dan keamanan di lingkungan kerja guru agar menjadi lebih aman dan nyaman, karena lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan minat mahasiswa calon guru memilih profesi guru nantinya.

Kata kunci: persepsi mahasiswa, kompensasi finansial, lingkungan kerja, minat memilih profesi guru

ABSTRACT

Junia Latiffah, 16053060/2016 : Influence of Student Perception on Financial Compensation and Work Environment on The Interest in Choosing Teacher Profession In Economic Education Students

Pembimbing : Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd, E

This study aims to find out 1) Influence of Student Perception about Financial Compensation and Work Environment On Interest in Choosing Teacher Profession In Economic Education Students 2) Influence of Student Perception On Financial Compensation On Interest in Choosing Teacher Profession In Economic Education Students and 3) Influence of Student Perception About Work Environment On Interest in Choosing Teacher Profession In Economic Education Students.

This type of research is descriptive associative research. The population in this study is students of Economic Education Faculty of Economics, State University of Padang in 2014, 2015, 2016 and 2017 with the number of selected samples as many as 119 students.. The sampling technique used in this study is probability sampling by using proportional stratified random sampling.. The data used is primary and secondary data. Data collection techniques in the form of questionnaires. Data analysis using descriptive analysis, analysis requirement test, multiple regression, F test, determinant coefficient and t test. Data analysis is done using SPSS with a α of 0.05.

The results of this study showed that 1) Students' Perception of Financial Compensation and Work Environment together has a significant effect on the Interest in Choosing a Teacher Profession,, seen from $\text{sig } 0.000 < 0.05$. 2) Student Perception of Financial Compensation has a significant effect on the Interest in Choosing a Teacher Profession, seen from $\text{sig } 0.003 < 0.05$. 3) Student Perception of The Work Environment has a significant effect on the Interest in Choosing a Teacher Profession,, seen from $\text{sig } 0.000 < 0.05$. Financial compensation should be adjusted to the contribution given by teachers, both civil servant and non-civil servant teachers, because good financial compensation will help attract qualified teachers as needed by the school, as well as improve work facilities and security in the teacher's work environment to be safer and more comfortable, because a conducive work environment can increase the interest of prospective teachers to choose the teacher profession later.

Keywords: student, financial compensation, work, interest in choosing a teacher's profession

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompensasi Finansial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Memilih Profesi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program studi S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd, E selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji 1.
5. Bapak Dr. Rino, S.Pd, M.Pd, MM selaku Dosen Penguji 2.

6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi serta Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku dalam penunjang pembuatan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk Apa, Ama dan Amak yang telah memberikan do'a, dorongan, motivasi dan pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini..
9. Untuk seluruh keluarga besar Jamilus, Farhan, Mak idel, Angku Isis, Repa, Kak isel, Kak Wira, Akmal dan Fazlan yang selalu memberikan semangat kepada penulis dan memberikan dorongan sehingga penulis selesai mengerjakan skripsi ini.
10. Untuk sahabat rasa keluarga tercinta dan seperjuangan yang selalu ada dari awal hingga sampai saat ini, terkhusus untuk keluarga Do'a Ibu (Anes, Omes, Diary, Yola, Uda Alan, Nida dan Lusi) serta keluarga Tayo Grup yang selalu memberikan semangat dan tempat bertukar pikiran.
11. Teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
12. Serta semua pihak yang telah terlibat dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan

keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya

Padang, Februari 2021

Junia Latiffah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Kajian Teori	15
1. Minat	15
2. Profesi Guru	24
3. Persepsi Mahasiswa	26
4. Kompensasi Finansial	29
5. Lingkungan Kerja	32
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat Dan Waktu Peneliatian	40
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	40
D. Jenis Dan Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Variabel Dan Definisi Operasional	44
G. Instrumen Penelitian	46
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	48
I. Teknik Analisis Data	52

BAB IV PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	58
B. Karakteristik Responden	61
C. Analisis Hasil Penelitian	62
D. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Observasi Awal Minat menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.....	4
2. Populasi Penelitian	39
3. Sampel Penelitian	40
4. Alternatif atau Kategori Jawaban Responden	45
5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Memilih Profesi Guru	45
6. Kisi-kisi Instrumen Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Kompensasi Finansial	45
7. Kisi-kisi Instrumen Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Kerja	46
8. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Memilih Profesi Guru.....	47
9. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Kompensasi Finansial.....	48
10. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Kerja	48
11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Memilih Profesi Guru, Persepsi Mahasiswa Tentang Kompensasi Finansial dan Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Kerja	50
12. Kriteria Interpretasi TCR	52
13. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
14. Karakteristik berdasarkan Tahun Masuk	60
15. Deskripsi Keseluruhan Variabel Penelitian	61
16. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Memilih Profesi Guru	61
17. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Kompensasi Finansial.....	65
18. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Kerja	68
19. Uji Normalitas	71
20. Uji Heterokedastisitas	72
21. Uji Multikolinieritas	73
22. Analisis Regresi Berganda	74
23. Hasil Uji F	76
24. Koefisien Determinasi (R ²)	77
25. Hasil Uji T	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrument Uji Coba Penelitian	89
2. Angket Uji Coba Penelitian	90
3. Tabulasi Uji Coba	96
4. Hasil Uji Coba Instrument	98
5. Kisi-kisi Angket Penelitian	100
6. Angket Penelitian	101
7. Tabulasi Penelitian	106
8. Hasil Analisis Data	116
9. Bukti Penelitian.....	119

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia pada masa ini sedang menghadapi berbagai persoalan kebangsaan yang krusial dan multidimensional. Persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang masih rendah, baik secara akademis maupun non akademis. Menurut Kunandar (2010) menilai kualitas SDM suatu bangsa secara umum dapat dilihat dari mutu pendidikan bangsa tersebut. Pendidikan berperan sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) karena dengan adanya pendidikan seseorang dapat dibekali dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan tidak kalah pentingnya macam-macam tatanan hidup baik yang berupa norma-norma, aturan-aturan positif, dan sebagainya. Mulyasa (2009) mengatakan bahwa sedikitnya terdapat tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), yakni: (1) sarana gedung, (2) buku yang berkualitas, (3) guru dan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam membahas masalah pendidikan tidak lengkap rasanya kalau belum berbicara tentang guru, karena guru merupakan salah satu pihak terpenting sebagai ujung tombak dalam pendidikan karena tidak akan terselenggara tanpa adanya guru. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang

dalam masyarakat. Dalam kondisi yang bagaimanapun eksistensi guru tetap memegang peran penting, karena peran guru tidak seluruhnya dapat digantikan dengan teknologi. Bagaimanapun canggihnya teknologi, tetap saja tidak bisa menggantikan peran guru karena teknologi tidak dapat diteladani, bahkan bisa menyesatkan jika penggunaannya tanpa ada kontrol. Melalui sentuhan guru di sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi.

Profesi guru pada saat ini masih banyak dibicarakan orang karena banyak yang menganggap dan menuding guru tidak kompeten, tidak berkualitas dan sebagainya. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Guru sebagai pendidik berarti yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Berat dan banyaknya tugas seorang guru dalam mendidik anak-anak bangsa, maka dibutuhkan profil seorang guru yang berkualitas. Berbicara tentang kualitas dan kemampuan profesional guru, tidak bisa lepas dari masa-masa pada saat guru menempuh pendidikan di perguruan tinggi sebagai mahasiswa calon guru. Hurlock (2010) mengatakan bahwa “kualitas belajar seseorang salah satunya dipengaruhi oleh minat”. Adanya minat mahasiswa calon guru akan membuat mahasiswa bersungguh-sungguh dalam mempelajari teori maupun praktik keguruan.

Salah satu Perguruan Tinggi di Indonesia yang melaksanakan pendidikan tinggi untuk mencetak calon guru adalah Universitas Negeri Padang (UNP). Hampir seluruh fakultas di Universitas Negeri Padang memiliki jurusan kependidikan, salah satunya yaitu jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang. Tujuan jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yaitu menghasilkan sarjana pendidikan bidang ekonomi dan bisnis dengan gelar akademik lulusan Sarjana Pendidikan (S.Pd). Berdasarkan pada tujuan tersebut, maka mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi dibekali berbagai pengalaman dan pembelajaran yang berkaitan dengan profesi guru selama menjalani masa perkuliahan.

Menjadi seorang guru bukan hanya sekedar profesi, tetapi bagaimana mengemban tanggung jawab yang diterima setelahnya. Mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan akan diarahkan menjadi seorang guru atau pendidik, namun yang menjadi persoalan ialah pada saat ini tidak semua mahasiswa yang kuliah dengan latar belakang pendidikan saat mereka lulus nanti ingin berkecimpung di dalam profesi pendidikan pula. Tingkat minat mahasiswa dengan latarbelakang pendidikan untuk menjadi seorang guru sangatlah penting, karena tinggi atau rendahnya tingkat minat mahasiswa terhadap profesi guru dapat berdampak pada kualitas mahasiswa calon guru menjadi rendah pula, yang mana ini juga berdampak pada pembentukan kompetensi guru yang kurang optimal.

Untuk mengetahui besarnya minat mahasiswa pendidikan ekonomi memilih profesi sebagai guru peneliti telah melakukan observasi awal kepada 30 mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi. Data hasil observasi awal dapat dilihat pada tabel 1.

Table 1. Hasil Obserasi Awal Minat menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Pertanyaan	Iya		Ragu-Ragu		Tidak	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Saya mengambil jurusan kependidikan karena kemauan sendiri?	6	20%	12	40%	12	40%
Apakah status guru PNS dan honorer berpengaruh terhadap keinginan saudara/i menjadi guru?	8	27%	13	43%	9	30%
Apakah ketika PL saudara/i merasa nyaman dengan situasi lingkungan sekolah?	7	23%	12	40%	11	37%

Sumber: Olahan Data Primer Oktober 2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, hanya 20% mahasiswa yang memilih jurusan pendidikan karena kemauan sendiri. Sementara 40% lainnya ragu-ragu dan 40% lagi menjawab tidak. Dapat dilihat bahwa kurangnya minat mahasiswa memilih profesi sebagai guru. Alasannya responden memilih jurusan pendidikan karena terpengaruh keluarga, teman serta guru mereka pada saat sekolah karena menurut mereka menjadi seorang guru itu masa depannya jelas. Lalu mahasiswa juga merasa belum mampu untuk menjadi guru karena mengajar adalah tugas yang sulit, profesi guru memiliki tanggung jawab dan kompetensi yang berat, tidak suka terikat kedinasan, ingin bekerja di kantor, ingin berwirausaha, kurangnya lapangan kerja sebagai guru sedangkan lulusan kependidikan sudah terlalu banyak.

Mahasiswa yang mengatakan berminat terhadap profesi guru karena memang menjadi seorang guru merupakan cita-cita mereka dan guru merupakan pekerjaan yang mulia. Adapun gaji yang diterima guru menjadi alasan mahasiswa memilih profesi guru, karena status guru PNS dan non PNS juga menjadi

pertimbangan mahasiswa terhadap profesi guru. Hal ini dikarenakan bahwa guru honorer melakukan tugas yang sama dengan guru PNS tetapi menerima gaji lebih sedikit dari guru PNS, serta lamanya pengangkatan guru honorer ke PNS sehingga lulusan pendidikan beralih ke dunia usaha lainnya.

Peneliti juga telah melakukan wawancara pada alumni pendidikan ekonomi yang telah bekerja, dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas alumni tidak bekerja sebagai guru atau tenaga pendidikan, mereka lebih memilih bekerja di perusahaan jasa, berwirausaha, pegawai bank, dll. Hal ini dapat dikatakan bahwa alumni pendidikan ekonomi bekerja tidak sesuai dengan bidang keahlian yang ditempuh pada masa kuliah. Karena menurut mereka semakin banyak orang yang mengejar gelar sarjana pendidikan maka semakin banyak pula saingan dalam mengejar profesi sebagai guru, maka dari itu mereka tidak memaksakan kehendak untuk menjadi seorang guru, serta mereka juga memperhatikan gaji yang diperoleh ketika memilih pekerjaan, sehingga cenderung mencari pekerjaan yang mampu memberikan kompensasi finansial yang dirasa cukup dan sesuai dengan kebutuhan.

Minat memainkan peranan penting dalam kehidupan seseorang dan memiliki dampak besar terhadap sikap dan perilaku Hurlock (2010). Ahmadi (2009) juga menyatakan bahwa minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk tiga fungsi (kognisi, konasi dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan unsur perasaan yang terkuat. Minat terbentuk melalui perhatian dan belajar, jika seseorang memperhatikan suatu hal secara sukarela serta cenderung untuk mengingatnya, maka apa yang diingatnya tersebut merupakan petunjuk dari

munculnya minat Syah (2011). Mahasiswa akan mulai mencari, memilih dan mengembangkan diri mereka untuk memperoleh profesi sesuai dengan minat dan keinginannya. Menurut Dalyono (2010) minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan, sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Ada banyak faktor-faktor yang mampu melatarbelakangi keputusan mahasiswa dalam menentukan pilihan profesi yang akan dijalani pada masa yang akan datang, yaitu motivasi, persepsi profesi guru, kepribadian, gaji atau kompensasi finansial, status sosial ekonomi, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, kesempatan kerja dan pengaruh teman sebaya Stefany (2017).

Teori Krumboltz dalam Munandar (2014) menganggap penting pribadi dan lingkungan sebagai faktor-faktor yang menentukan keputusan orang dalam memilih suatu karir atau profesi. Terdapat empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir atau profesi seseorang, yaitu: 1. Faktor genetik, 2. Kondisi lingkungan, 3. Faktor belajar dan, 4. Keterampilan menghadapi tugas atau masalah. Termasuk didalam pengertian lingkungan yaitu lingkungan itu sendiri, segala sesuatu yang terjadi di dalamnya dan latar kejadiannya. Terkait dengan profesi, lingkungan ini mencakup lingkungan kerja,

pasar kerja, syarat kerja, peraturan dan undang-undang kerja (yang mengatur soal-soal kepegawaian atau perburuhan, tunjangan, pensiun, dan sebagainya), peristiwa alam, kemajuan teknologi, perubahan dalam organisasi sosial, sistem pendidikan, lingkungan tetangga dan masyarakat sekitar serta pengalaman belajar. Faktor-faktor ini umumnya ada di luar kendali individu, tetapi pengaruhnya bisa direncanakan atau tidak bisa direncanakan. Seseorang yang berminat pada profesi tertentu akan mendapatkan hasil yang lebih baik daripada yang tidak berminat. Sehingga apabila mahasiswa pendidikan ekonomi berminat pada profesi guru maka akan bisa mengarahkan tingkah lakunya sesuai dengan pedoman di bidang pekerjaannya. Maka minat pada profesi guru dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang pada profesi guru yang ditunjukkan dengan pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian lebih pada profesi guru yang pada akhirnya memiliki keinginan yang kuat untuk berprofesi sebagai guru.

Faktor yang dimungkinkan berpengaruh terhadap minat mahasiswa terhadap profesi guru adalah mengenai kompensasi finansial guru. Menurut Triwiyanto (2016) dalam lingkup organisasi pendidikan, tujuan diberikannya gaji yang beragam dapat diterapkan. Seperti suatu sekolah yang ingin memiliki guru yang berkompeten dan kompetitif, maka manajemen sekolah harus memberikan penawaran kompensasi finansial yang pantas, layak, dan bahkan lebih dari kompensasi yang ditawarkan oleh sekolah-sekolah lain ataupun melebihi dari profesi-profesi yang setara. Melalui penawaran kompensasi finansial yang lebih tinggi akan menarik minat para sarjana yang berkualitas untuk menjadi guru. Asmoro (2016) mengatakan bahwa kompensasi finansial atau gaji

dipertimbangkan saat memilih profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh gaji. Selanjutnya Widodo (2015) juga menyatakan bahwa kompensasi adalah penghargaan atau imbalan yang diterima oleh pegawai yang diberikan oleh organisasi berdasarkan kontribusi maupun kinerja secara produktif dengan lebih baik pada suatu organisasi. Kompensasi finansial (terutama gaji) bagi para pegawai dibidang pendidikan merupakan topik yang harus didiskusikan dan diperbaiki secara terus menerus oleh semua pihak. Hal ini dikarenakan bahwa selama ini kompensasi finansial yang diterima para pendidik dan tenaga kependidikan diberbagai sekolah sering dibawah standar kerja. Di beberapa sekolah, masih terdapat banyak guru dan pegawai yang tidak mendapatkan kompensasi finansial yang layak meskipun sudah ada undang-undang yang menyebutkan bahwa guru sebagai profesi, tetapi tidak otomatis kompensasi finansial guru langsung dinaikkan. Banyak faktor yang harus diselidiki terkait dengan penentuan gaji guru. Pada Hasil penelitian yang dilakukan Egwu (2015) menyatakan bahwa, rendahnya gaji guru, pembayaran gaji yang tidak biasa, tidak ada jaminan kenaikan pangkat, beban kerja yang berlebihan, lingkungan kaum miskin, pengaruh negatif dari orang tua, tidak ada dana untuk melanjutkan pendidikan dan lainnya, menjadi faktor mahasiswa Universitas Ebonyi Nigeria, memiliki sikap negatif terhadap profesi guru. Dari penelitian tersebut dapat dilihat bahwa kompensasi finansial menjadi faktor mahasiswa dalam memilih profesi guru, rendah atau tingginya kompensasi finansial guru maka akan mempengaruhi minat mereka terhadap profesi guru.

Faktor penting lainnya yang juga dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa berprofesi sebagai guru yaitu lingkungan kerja. Sutrisno (2009) lingkungan kerja merupakan sarana prasarana kerja yang berada disekitar pekerja yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Situasi kerja meliputi sifat kerja (atraktif, rutin dan sering lembur), jenjang persaingan antar karyawan serta tekanan kerja menjadi perihal mengenai lingkungan pekerjaan yang nantinya dipertimbangkan seseorang dalam memilih pekerjaan. Tersedianya gaji yang besar tidak akan berarti apabila guru tidak dapat bekerja dengan nyaman. Lingkungan kerja yang baik dapat mendorong guru senang dalam bekerja dan akan meningkatkan tanggung jawab untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Menurut Arifin (2012) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, pencahayaan, dan sebagainya. Tetapi dalam kenyataannya masih banyak di temukan sekolah-sekolah yang pencahayaannya belum ideal, udara di sekitar ruangan guru lembab dan berdebu, banyak sampah berserakan karena kurangnya tempat sampah sehingga dapat menyebabkan selokan menjadi mampet dan menimbulkan bau, hal ini bisa menyebabkan kurang kondusifnya lingkungan kerja guru. Apabila tercipta lingkungan kerja yang kondusif maka dapat membuat guru menjadi nyaman dalam menjalankan tugas-tugasnya. Lingkungan kerja guru memegang peran penting sebab lingkungan tersebut menunjukkan suasana kehidupan pergaulan di sekolah tersebut. Lingkungan yang kondusif menjadi penunjang meningkatnya

suatu kinerja karena kenyamanan dalam bekerja membuat guru dapat berpikir dan berkonsentrasi hanya pada tugas yang sedang dikerjakannya.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi minat mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi terhadap memilih profesi sebagai guru. Mahasiswa mempertimbangkan berdasarkan persepsi yang dimiliki terhadap faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi guru, karena pada umumnya persepsi mahasiswa dalam memilih pekerjaan dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi atau personal, mengenai bagaimana lingkungan kerjanya, informasi-informasi yang diperoleh dari alumni, keluarga, kerabat dekat, dosen dan tidak terkecuali buku yang digunakan atau dibaca oleh mahasiswa dan kemudian mencari tahu apakah mereka akan cocok dengan profesi tersebut. Menurut Robbins (2008) persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian dianalisis (diorganisasikan), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna

Peneliti menjadikan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Masuk 2014, 2015, 2016 dan 2017 sebagai objek penelitian karena telah melaksanakan Program Praktek Lapangan Kependidikan (PPLK) yang mana mata kuliah wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang mengambil jurusan Pendidikan dan dilaksanakan di sekolah selama satu semester. Selama berjalannya PPLK tentunya mahasiswa akan dibimbing oleh guru pamong yang akan memberikan kritikan dan saran sebagai bentuk perhatian dan evaluasi terhadap cara mengajar. Dalam menjalani PPLK mahasiswa tidak hanya terfokus pada mengajar saja tetapi juga terlibat di dalam administrasi sekolah dan merasakan lingkungan kerja guru apakah kondusif

atau tidak. Mahasiswa juga dapat mengetahui bagaimana kondisi guru PNS dan non PNS pada masing-masing sekolah dimana mereka ditempatkan selama PPLK. Lingkungan kerja ini tidak hanya berupa fisik yang terdiri dari meja, kursi, lemari serta peralatan kerja saja, tetapi mencakup lebih luas lagi. Di dalam lingkungan kerja terdapat hubungan kerja antara orang-orang yang ada di dalam lingkungan itu, baik antara sesama guru, guru dengan pegawai Tata Usaha dan Perpustakaan, bahkan juga sistem dan prosedur serta tata aturan yang berlaku di sekolah tersebut. Dari sanalah mahasiswa dapat menginterpretasikan bagaimana kompensasi finansial dan lingkungan kerja guru yang dijadikan sebagai keputusan mahasiswa calon guru memilih profesi sebagai guru nantinya. Minat mahasiswa untuk memilih profesi guru akan timbul karena adanya kesesuaian antara profesi guru dengan keadaan mahasiswa tersebut. Kemudian akan memberikan perhatian yang besar dan akan timbul perasaan tertarik untuk memahami dan mempelajari mengenai profesi guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan hasil observasi awal yang penulis temukan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompensasi Finansial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Memilih Profesi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang akan diteliti adalah :

1. Rendahnya minat mahasiswa pendidikan ekonomi memilih profesi guru.

2. Beberapa mahasiswa pendidikan ekonomi masuk jurusan pendidikan ekonomi bukan karena keinginan sendiri.
3. Kompensasi finansial bagi guru masih tergolong rendah, terutama bagi guru honorer.
4. Lingkungan kerja guru di beberapa sekolah masih kurang kondusif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, minat mahasiswa pendidikan ekonomi memilih profesi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu internal maupun eksternal. Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka penelitian ini hanya dibatasi pada Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kompensasi Finansial dan Lingkungan Kerja terhadap Minat memilih Profesi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompensasi finansial dan lingkungan kerja terhadap minat memilih profesi guru pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi?
2. Seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompensasi finansial terhadap minat memilih profesi guru pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi?

3. Seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa tentang lingkungan kerja terhadap minat memilih profesi guru pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompensasi finansial dan lingkungan kerja terhadap minat memilih profesi guru pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang kompensasi finansial terhadap minat memilih profesi guru pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang lingkungan kerja terhadap minat memilih profesi guru pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik ditinjau secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan masalah minat memilih profesi guru.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga memiliki output yang kompeten dan berkualitas.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa calon guru untuk meningkatkan minat menjadi guru agar kelak setelah lulus dari perguruan tinggi dapat menjadi guru yang profesional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh persepsi mahasiswa tentang Kompensasi finansial dan lingkungan kerja terhadap minat memilih profesi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Persepsi mahasiswa tentang Kompensasi finansial dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih profesi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa tentang kompensasi finansial dan lingkungan kerja maka akan meningkatkan minat mahasiswa pendidikan ekonomi memilih profesi guru.
2. Persepsi mahasiswa tentang Kompensasi finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih profesi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa tentang kompensasi finansial maka akan meningkatkan minat mahasiswa pendidikan ekonomi memilih profesi guru.
3. Persepsi mahasiswa tentang Kompensasi finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih profesi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa tentang lingkungan kerja maka akan

meningkatkan minat mahasiswa pendidikan ekonomi memilih profesi guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dari penelitian ini, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

- a) Bagi mahasiswa yang telah menempuh jurusan kependidikan khususnya mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi diharapkan agar konsisten dalam menekuni jurusan yang telah dipilih, yang mana akan diarahkan untuk menjadi guru sesuai dengan bidang keahlinya.
- b) Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan profesi keguruan agar mengenal lebih jauh tentang profesi guru, mencari tahu informasi mengenai profesi keguruan, serta mencari banyak pengalaman dalam hal mengajar. Sehingga mahasiswa dapat menumbuhkan dan memperkuat minat untuk memilih profesi guru dengan adanya dorongan dan motivasi dari luar diri mereka.

2. Bagi jurusan pendidikan ekonomi, mahasiswa calon guru harus lebih banyak dibimbing, diarahkan dan lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas khususnya dalam profesi guru, serta memberikan dorongan dan motivasi terhadap minat mahasiswa memilih profesi guru nantinya.

3. Bagi Sekolah

- a) Kompensasi finansial yang diberikan hendaknya disesuaikan dengan kontribusi yang diberikan guru baik itu yang PNS maupun non PNS. Kompensasi finansial yang baik akan membantu menarik dan mendapatkan calon guru yang berkualitas sesuai dengan yang dibutuhkan sekolah, karena mahasiswa calon guru akan merasa tertantang untuk melakukan tugas tertentu dengan kompensasi finansial yang dianggap layak dan adil.
 - b) Diharapkan agar memperbaiki lagi fasilitas yang berada di lingkungan kerja guru dan meningkatkan keamanan sekolah sehingga guru menjadi lebih aman dan nyaman berada di lingkungan sekolah. Karena lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan minat mahasiswa memilih profesi guru nantinya, tidak hanya lingkungan fisik tetapi juga lingkungan nonfisik.
4. Bagi pemerintah, adanya upaya sistematis untuk mengangkat profesi guru untuk dapat diminati dan dipersepsikan profesi guru memiliki SSE yang tinggi agar dapat mendongkrak minat mahasiswa calon guru terhadap profesi guru.
5. Untuk peneliti yang berminat meneliti dengan tema yang sama diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap ruang lingkup yang lebih luas lagi untuk mendapatkan informasi faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih profesi guru yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akdon, R. (2011). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Mighwar, M. (2006). *Psikologi Remaja*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Anoraga, P. (2009). *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arifin, B. d. (2012). *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan Peningkatan dan Penilaian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmoro, T. K. (2016). Determinan Karir sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 70.
- Ati, S. (2015). Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Di Kecamatan Kota Jakarta Utara. *Jurnal Pendidikan* .
- Bimo, W. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Ekonomi Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Egwu, S. (2015). *Attitude of Students towards Teaching Profession in Nigeria : Implications for Education Development. Journal of Education and Practice, Volume 6 No.29, 21-25.*
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, F. D. (2013). Hubungan Self Efficacy Dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi.
- Harianti, S. S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* . Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.